

Imam Syafi'i dan Taqiyyah Sesama Muslim

<"xml encoding="UTF-8">

Taqiyyah merupakan salahsatu ajaran yang ada di dalam Islam. Bukti-bukti sejarah pun telah mencatat akan permasalahan ini baik secara ayat maupun riwayat. Untuk itu, pembaca yang budiman dapat merujuk ke tulisan-tulisan sebelumnya mengenai pengertian, hukum dan sumber asal taqiyyah yang terdapat pada website ini atau bisa mengklik tautan ini

Imam Syafi'i bolehkan taqiyyah sesama muslim

Sebagian besar Ahlussunah meyakini akan kebenaran hukum taqiyyah. Mereka memandang bahwa taqiyyah hanya berlaku dan dapat diamalkan oleh muslim kepada kafir. Lain halnya dengan mazhab Syiah, selain kepada orang kafir, mereka juga membolehkan bertaqiyyah kepada sesama muslim. Hal inilah yang sering jadi bahan pertanyaan bagi Syi'ah. Namun sebaliknya, ulama besar Ahlussunah sekaliber Imam Syafi'i menilai bahwa taqiyyah juga boleh dilakukan sesama umat islam. Hakim Naisaburi dalam tafsirnya

ومنها أن الشافعى جوز التقىة بين المسلمين كما جوزها بين الكافرين محاماة على النفس. ومنها أنها جائزة لصون المال على الأصح كما أنها جائزة لصون النفس

Dari itu, Imam Syafi'i membolehkan taqiyyah di antara sesama muslim sebagaimana beliau membolehkannya (taqiyyah) antara orang-orang kafir untuk menjaga diri (dari bahaya). Salahsatunya taqiyyah diizinkan untuk menjaga harta sebagaimana hal itu juga diizinkan untuk [menjaga diri].[1]

Maka dari itu, berdasarkan perkataan Imam Syafi'i, taqiyyah sesama muslim diizinkan sebagaimana taqiyyah kepada orang-orang kafir demi melindungi diri. Dijelaskan dalam lanjutannya bahwa taqiyyah disahkan sampai hari kiamat

وروى عوف عن الحسن أنه قال: التقىة جائزة إلى يوم القيمة. وهذا أرجح عند الأئمة

Auf meriwayatkan dari Hasan al-Basri yang berkata: Taqiyyah dibolehkan hingga hari kiamat [dan ini mirip dengan aimah].[2]

Semoga kita lebih dewasa lagi menyakpi berbagai perbedaan yang ada dalam Islam. Selalu melihat sejarah dan riwayat dari berbagai sumber yang dipercaya

Imam Naisaburi, Tafsir Ghara'ib al-Qur'an wa Ragha'ib al-Furqan Jil. 2, Hal. 140, Darul [1]

Kitab al-Alamiah

Imam Naisaburi, Tafsir Ghara'ib al-Qur'an wa Ragha'ib al-Furqan Jil. 2, Hal. 141, Darul [2]

Kitab al-Alamiah